

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan sebuah golongan anak yang proses pertumbuhan dan perkembangannya memiliki sifat yang unik. Anak mempunyai pola pertumbuhan dan perkembangan yang spesifik pada taraf pertumbuhan dan perkembangannya (Mansur, 2005). Diusia yang dini anak mempunyai sifat yang unik dan perlu diperhatikan serta diawasi oleh orang dewasa. Karena keunikan ini anak memiliki potensi masing-masing yang perlu dilakukan secara serius, supaya setiap potensi yang dimiliki oleh anak mampu menjadi tumpuan dalam melewati tahap perkembangan selanjutnya. Anak-anak merupakan makhluk yang individual, sehingga mereka berbeda satu dengan yang lainnya. Maka dari itu orang tua serta guru perlu mengetahui dan mengerti keindividualan anak usia dini.

Pendidikan begitu penting pada proses pengembangan berbagai kecakapan yang dimiliki oleh anak usia dini. Perkembangan yang terjadi pada anak usia dini terdiri dari beberapa jenis. Salah satunya ialah perkembangan kemampuan bahasa. Bahasa mempunyai peranan yang krusial bagi anak usia dini. Sebagai akibatnya anak dapat berkomunikasi dengan baik dan tepat. Secara umum, bahasa digunakan oleh manusia untuk mengkomunikasikan sistem aturan dan daya cipta (Fridani, 2016). Kemampuan berbahasa terdiri dari empat aspek yakni membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan (menyimak). Namun, pada penelitian ini peneliti memfokuskan di kemampuan berbahasa dalam berbicara.

Dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini terdapat beberapa yang dapat dilakukan oleh pengajar antaranya melalui kegiatan tanya jawab, bercerita atau *story telling* dan yang paling populer ialah metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah sebuah metode yang tak bisa lepas dan diminati oleh anak-anak. Biasanya metode bernyanyi sering diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di PAUD. Dengan metode bernyanyi inilah kemampuan berbicara dapat dikembangkan. Namun, terkadang metode bernyanyi yang dilakukan oleh pengajar di PAUD belum maksimal sehingga perkembangan kemampuan berbicara anak pun ikut kurang berkembang. Hal yang dilakukan oleh para pengajar sehingga metode bernyanyi menjadi belum maksimal antara lain pengajar tidak mempersiapkan rencana kegiatan harian dan tema pembelajaran terlebih dahulu, sehingga pengajar kebingungan untuk menentukan lagu yang akan dinyanyikan oleh anak. Lalu terdapat pengajar yang kurang mengajak siswa untuk mengkomunikasikan isi lagu yang dinyanyikan. Terdapat pula pengajar yang kurang memberikan motivasi dan stimulus pada anak sebagai akibat proses belajar mengajar jadi membosankan.

Pada usia 4-5 tahun kalimat yang digunakan oleh anak rata-rata baru sekitar 4-5 kata. Antara usia 5-6 tahun kalimat anak telah kompleks dan panjang (Surna & Panderiot, 2014). Namun berbeda dengan hal yang ditemukan. Terdapat beberapa anak yang kemampuan bicarannya masih kurang berkembang seperti anak belum bisa mengeluarkan kata-kata serta mengutarakan sebuah kalimat, pembendaharaan kata yang dimiliki masih kurang dan anak belum bisa mengulang kata maupun

kalimat. Dari hal tersebut membuat anak yang memiliki kemampuan berbicara yang belum berkembang menjadi pemalu dan tidak percaya diri.

Oleh karena itu penelitian ini akan mencari data tentang pengaruh bernyanyi dan perkembangan bahasa yang difokuskan pada metode bernyanyi dan perkembangan berbicara. Penelitian berjudul “Metode Bernyanyi dalam Mengembangkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini” menggunakan metode penelitian studi pustaka yang diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang diajukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

D. Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat menambah referensi teoritis bagi para pembaca mengenai metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini.

- 2) Memberi referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki hubungan dengan metode bernyanyi dalam mengembangkan kemampuan berbicara pada anak usia dini dan menjadi bahan kajian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti : untuk menambah pengetahuan dan pandangan mengenai metode yang tepat untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini dengan bernyanyi
- 2) Bagi guru : mampu menambah pengetahuan serta pengalaman baru tentang metode bernyanyi selaku metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia dini
- 3) Bagi peneliti selanjutnya : penelitian ini diharapkan bisa memberikan acuan untuk peneliti berikutnya pada upaya mengembangkan metode pembelajaran yang digunakan di TK ataupun PAUD.

